

**ANALISIS SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS (TUNADAKSA) DALAM
AKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS II SDN PEGADUNGAN 06**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh

DINI RANASIWI

2100899

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS UPI DI SERANG
2025**

**ANALISIS SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS (TUNADAKSA) DALAM
AKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS II SDN PEGADUNGAN 06**

Oleh
Dini Ranasiwi

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Kampus UPI di Serang

© Dini Ranasiwi 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Maret 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

DINI RANASIWI

**ANALISIS SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS (TUNADAKSA) DALAM
AKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS II SDN PEGADUNGAN 06**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:
Pembimbing,



Dra. Ita Rustiati Ridwan, M.Pd.
NIP 196105231988032001

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kampus di Serang
Universitas Pendidikan Indonesia,



Dr. Andika Arisetyawan, M.Si.
NIP 198103272005021003

ANALISIS SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS (TUNADAKSA) DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS II SDN PEGADUNGAN 06¹

Dini Ranasiwi²

ABSTRAK

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 Tentang: Pendidikan inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan atau bakat istimewa), siswa berkebutuhan khusus diberikan kesempatan untuk belajar di sekolah reguler dari tingkat SD hingga SMA. Hal ini menunjukkan bahwa siswa berkebutuhan khusus tersebut diberikan kesempatan belajar di sekolah reguler bukan hanya di Sekolah Dasar saja tetapi bisa pada Sekolah Menengah Pertama hingga Sekolah Menengah Atas. Aktivitas pembelajaran siswa adalah kunci keberhasilan pembelajaran, menciptakan suasana sekolah yang aman dan nyaman, serta meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas belajar siswa berkebutuhan khusus (tunadaksa) di sekolah dasar negeri, dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode yang digunakan yaitu Studi Kasus. Hasil dalam penelitian ini Siswa dengan kebutuhan khusus (tunadaksa) seringkali menunjukkan tingkat kecerdasan yang luar biasa, bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa normal. Namun, mereka menghadapi tantangan dalam menulis akibat keterbatasan fisik yang dimiliki. Meskipun demikian, mereka tetap dapat mengikuti kegiatan pembelajaran yang melibatkan fisik, karena hal ini sangat bermanfaat untuk melatih keterampilan motorik mereka, yang penting untuk perkembangan mereka ke depannya. Kesimpulannya adalah tidak semua siswa berkebutuhan khusus (tunadaksa) tingkat kecerdasannya dibawah rata-rata tetapi, untuk hambatan yang dialaminya hanya pada kegiatan fisik saja. Namun dengan adanya kegiatan fisik bisa membantu motorik siswa tersebut.

Kata Kunci: *Siswa berkebutuhan khusus, Tunadaksa, Aktivitas belajar*

¹ Skripsi ini di bawah bimbingan Dra. Ita Rustiati Ridwan, M.Pd. 1

² Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kampus di Serang, UPI Angkatan 2021

**ANALYSIS OF STUDENTS WITH SPECIAL NEEDS (PHYSICALLY DISABLED)
IN LEARNING ACTIVITIES IN CLASS II OF SDN PEGADUNGAN 06¹**

Dini Ranasiwi²

ABSTRACT

Regulation of the Minister of National Education Number 70 of 2009 Concerning: Inclusive education for students with disabilities and have the potential for intelligence or special talents), students with special needs are given the opportunity to study in regular schools from elementary school to high school. This shows that students with special needs are given the opportunity to study in regular schools not only in elementary schools but also in junior high schools to high schools. Student learning activities are the key to successful learning, creating a safe and comfortable school atmosphere, and increasing student creativity and achievement. The purpose of this study was to determine the learning activities of students with special needs (physical disabilities) in public elementary schools, with a qualitative approach using the method used, namely narrative inquiry. The results of this study Students with special needs (physical disabilities) often show extraordinary levels of intelligence, even higher than normal students. However, they face challenges in writing due to their physical limitations. However, they can still participate in learning activities that involve physical, because this is very useful for training their motor skills, which are important for their future development. The conclusion is that not all students with special needs (physical disabilities) have below average intelligence levels, but the obstacles they experience are only in physical activities. However, physical activities can help the student's motor skills.

Keywords: *Special needs students, Disabled students, Learning activities*

¹ This thesis is under the guidance of Dra. Ita Rustiati Ridwan, M.Pd. I

² Student of The Elementary School Teacher Education, Campus in Serang, UPI Class of 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Siswa Berkebutuhan Khusus (Tunadaksa).....	8
a. Pengertian siswa berkebutuhan khusus (tunadaksa).....	8

b. Karakteristik siswa berkebutuhan khusus (tunadaksa) <i>system cerebral palsy</i>	9
c. Jenis-jenis siswa Berkebutuhan khusus (tunadaksa) dan hambatannya....	11
d. Hambatan-hambatan yang terjadi pada siswa berkebutuhan khusus (tunadaksa) yaitu:	12
e. Faktor-faktor penyebab siswa berkebutuhan khusus (tunadaksa).....	13
f. Kebutuhan siswa berkebutuhan khusus (tunadaksa) meliputi:	14
2.1.2 Aktivitas Pembelajaran	15
a. Pengertian aktivitas pembelajaran	15
b. Jenis-jenis aktivitas belajar.....	16
c. Manfaat aktivitas belajar	17
d. Aktivitas pembelajaran di luar kelas (PJOK)	18
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Berpikir	23
BAB III MÉTODE PENELITIAN	25
3.1 Pendekatan Penelitian	25
3.2 Metode Penelitian.....	25
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian / Sumber Data Penelitian.....	27
3.4 Pengumpulan Data	27
3.4.1. Teknik Mengumpulkan Data.....	27
3.4.2. Instrumen Penelitian.....	28
3.4.3 Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
4.1.1 Profil Sekolah.....	47
4.1.2 Visi dan Misi Sekolah	48

4.1.3 Daftar nama-nama tenaga Pendidik	49
4.2 Data Hasil Temuan Dalam Penelitian.....	50
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	57
1. Aktivitas Pembelajaran Siswa Berkebutuhan khusus (Tunadaksa) Selama Di Dalam Kelas IIA.....	57
2. Aktivitas Pembelajaran Siswa Berkebutuhan Khusus (Tunadaksa) Selama Di Luar kelas Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1 Simpulan	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	140

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pedoman Instrumen Observasi.....	29
Tabel 3. 2 Instrumen Pedoman Observasi.....	30
Tabel 3. 3 Instrumen Pedoman Observasi.....	33
Tabel 3. 4 Instrumen Pedoman Observasi.....	34
Tabel 3. 5 Instrumen Pedoman Observasi.....	37
Tabel 3. 6 Instrumen Pedoman Observasi.....	40
Tabel 3. 7 Pedoman Wawancara.....	42
Tabel 3. 8 Pedoman Wawancara.....	43
Tabel 3. 9 Pedoman Wawancara.....	44
Tabel 4. 1 Data Guru dan Karyawan SDN Pegadungan 06	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Siswa Tunadaksa Menggunakan Tablet.....	58
Gambar 4. 2 Siswa Tunadaksa Selama ujian	59
Gambar 4. 3 Siswa Tunadaksa Selama Mata Pelajaran PJOK	62
Gambar 4. 4 Siswa Tunadaksa Pemanasan Pelajaran PJOK.....	63
Gambar 4. 5 Siswa Tunadaksa Sedang Mengikuti Ekstrakurikuler Silat	64
Gambar 4. 6 Siswa Tunadaksa Latihan Silat	65

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Surat Pengangkatan Dosen Pembimbing

LAMPIRAN 2. Surat Izin Penelitian

LAMPIRAN 3. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian

LAMPIRAN 4. Surat Validasi Instrumen Observasi Dan Pedoman Wawancara

LAMPIRAN 5. Pedoman Observasi

LAMPIRAN 6. Hasil Catatan Observasi

LAMPIRAN 7. Pedoman Wawancara

LAMPIRAN 8. Hasil Transkrip Wawancara

LAMPIRAN 9. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Yensy, N.A., Rusdi. (2017). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing DI SMP NEGERI 15 KOTA BENGKULU. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*, 68.
- Ahmadi, A., Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akmal, A., Sugihartono, T., & Ilahi, B. R. (2018). Analisis Muatan Materi Senam Pada Bahan Ajar PJOK Sekolah Dasar Negeri Di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 11-15.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Asfar, Taufan. . (2019). Analisis naratif, analisis konten, dan analisis semiotik (Penelitian kualitatif). *January*, 26.
- Bado, B. (2022). *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah dalam Metode Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Tahta Media Group.
- Darmawan, D. D. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan*, 2-3.
- Djamarah, B. S. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endriani, D. (2017). Pengembangan Kompetensi Guru PJOK Tingkat SD Dalam Menjalankan Kurikulum 2013. *Generasi Kampus*, 7.
- Hamalik, O. (2009). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karyana, A., Hidayat, A. (2013). *Bina Gerak Anak Berkebutuhan Khusus Tunadaksa*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.

- Karyana, A., Widati, S. (2013). *Pendidikan Anak berkebutuhan khusus tunadaksa (peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan gerak)*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Kdwm, S. O. (2017). *Pendidikan Inklusi Untuk Anak-anak Berkebutuhan Khusus Diintegrasikan Belajar Di Sekolah Umum*. . Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Murtie. (2020). *Ensiklopedi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jogjakarta: Redaksi Maxima.
- Nur'aini, R. D. (2020, Mei). Penerapan Metode Studi Kasus YIN Dalam Penelitian. *INERSIA*, Vol. XVI.
- Sardiman. (2012). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Siaahan, Armanila, Veryawan, H. (2022). Studi Kasus : Penangan Anak Tunadaksa (Cerebral Palsy). *Jurnal Pemikiran dan Penelitian anak usia dini*, 21.
- Sulaiman. (2016). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Swadaya Manunggal, Digital and Offset Printing*, 20-21.
- Syahrul, M. (2003). *Teori Teori Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Wijayanti, D, G, S., Yuwono, C., Irawan, R. (2022). Analisis Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Selama Masa Pandemi di Sekolah Luar Biasa. *journal of sport coaching and physical education*, 17-26.
- Zumratun. (2023). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (Tunadaksa) Di Sekolah Luar Biasa (SLB) DESA TENTE KEC. WOHA . *Jurnal Fashluna*, 80.